

Dolar Dalam Bayang-Bayang Koreksi

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Jumat, 16 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Bias awal cenderung bearish selama USDCHF bertahan di bawah 0,8340–0,8350. Penembusan 0,8270 memperkuat peluang penurunan, sedangkan pemulihan di atas 0,8350 akan melemahkan skenario bearish jangka pendek. Pantau juga perkembangan yield Treasury AS dan sentimen risiko global karena keduanya berpotensi mengubah arah pergerakan secara cepat. Setelah sempat tertekan kemarin, sedikit rebound 0.11% di level 0.8272.

◆ EURUSD berpeluang melanjutkan rebound menjelang sesi Eropa karena pelemahan dolar AS, tetapi tren menengah masih cenderung bearish. Resistance 1,1235–1,1250 menjadi level kunci untuk mengonfirmasi penguatan lanjutan, sedangkan support 1,1180 dan 1,1150 perlu dipantau untuk mengukur risiko penurunan kembali. Untuk saat ini, pendekatan yang lebih hati-hati adalah menunggu konfirmasi breakout atau penolakan harga pada zona kunci daripada mengejar pergerakan di tengah volatilitas.

◆ Tidak mau kehilangan traksi rebound-nya, GBPUSD tengah menguat 0,19% di level 1,3295, mendekati level kunci terdekat 1,3300. Pound juga memperoleh dukungan dari pertumbuhan ekonomi Inggris yang secara tak terduga naik 0,1% pada Agustus, berlawanan dengan perkiraan kontraksi 0,1%. Potensi bullish kelanjutan terbuka dengan bertahan di atas 1,3300 maka level area 1,3335 hingga 1,3350 jadi target atas berikutnya. Tapi pembalikan bila area bawah ditembus 1,3255.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) setelah sempat terkoreksi terbatas di sesi Asia, kini jelang sesi Eropa berhasil naik dengan berada di 4,178 atau naik 0,19%. Sentimen risk-off kembali menjadi faktor penting. Kekhawatiran mengenai valuasi dan pembiayaan sektor AI memicu pelemahan saham teknologi dan mendorong aliran dana ke Treasury. Yield Treasury AS turun tajam, sementara dolar AS juga melemah. Namun, ada faktor yang perlu diwaspadai: inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan masih dapat membuat The Fed mempertahankan bias hawkish. Pasar juga menunggu sinyal dari Ketua Fed Kevin Warsh. Bila siang ini bertahan di atas 4,180 maka ruang kenaikan terbuka uji kembali 4,190–4,200, bahkan 4,220 diujinya kembali. Level 4,140 support terdekat tuju 4,120.

◆ Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI/CL) kondisinya menarik: harga masih berada dalam tren bullish jangka menengah, tetapi pagi ini mengalami profit-taking setelah lonjakan kuat sehari sebelumnya. Dengan berada di 95,83 atau turun 2,17%, perlu dicermati 95,45 ditembus dengan tekanan jual kuat, koreksi dapat berlanjut menuju 93,90–93,45. Penembusan area tersebut akan memperlemah struktur bullish jangka pendek dan membuka risiko menuju 89,50. Yang paling perlu dipantau di sesi Eropa adalah perkembangan geopolitik Timur Tengah vs tambahan pasokan dari pelepasan cadangan IEA. Untuk saat ini, faktor geopolitik masih menjaga floor harga, tetapi tambahan pasokan membuat kenaikan di atas 100 tidak otomatis mudah.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar AS (DXY) siang ini bergerak melemah dengan berada di bawah level psikologis 102.00, tepatnya 101.85 atau turun 0.15%. Faktor utama yang menekan DXY saat ini adalah penurunan yield Treasury AS. Setelah CPI AS yang lebih panas dari perkiraan sempat membawa DXY ke level tertinggi sekitar 18 bulan, pasar justru kembali mengurangi ekspektasi kenaikan suku bunga Fed pada Oktober setelah komentar beberapa pejabat Fed yang lebih hati-hati. DXY sebelumnya mencapai sekitar 102.94 pada Rabu sebelum berbalik turun. Data pasar terbaru juga menunjukkan area 101,88 sempat menjadi titik tekanan intraday. Jika 101,85 ditembus secara meyakinkan, tekanan jual berpotensi meningkat menuju 101,50–101,60.

◆ Dolar AS masih berada di bawah tekanan menjelang sesi Eropa hingga perdagangan siang, seiring turunnya yield Treasury dan meningkatnya permintaan aset safe haven. DXY cenderung bearish selama bertahan di bawah 102,35, dengan 101,85 sebagai support penting. Kondisi ini mendukung emas yang berpeluang menguji 4.177 dan membuka jalan menuju \$4.200, sementara EUR dan GBP berpotensi melanjutkan rebound. Sebaliknya, CHF masih berisiko turun jika menembus 0,8270. Di sisi lain, WTI/CL tetap bullish-konsolidatif dengan support 95,45 dan resistance 98,75. Secara keseluruhan, bias pasar masih cenderung negatif terhadap USD, tetapi arah berikutnya akan sangat bergantung pada pergerakan yield Treasury dan data ekonomi AS.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek berlanjut dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di bawah EMA.

SELL	0.82440	0.82920
	SUPPORT	RESISTANCE
0.82700	0.82920	0.82440
	STOP LOSS	TAKE PROFIT

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bullish jangka pendek masih terbuka berlanjut dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20, disertai harga di atas EMA.

BUY	1.12000 SUPPORT	1.12460 RESISTANCE
	1.12000 STOP LOSS	1.12460 TAKE PROFIT
1.12210		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bullish jangka pendek berlanjut dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di atas EMA.

BUY	1.32750 SUPPORT	1.33140 RESISTANCE
	1.32750 STOP LOSS	1.33140 TAKE PROFIT
1.32900		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Pembalikan tren mulai terbentuk setelah sebelumnya masuk di zona penurunan karena ada gap yang terbuka di atas, dengan harga di bawah EMA.

BUY	95.31 SUPPORT	98.76 RESISTANCE
	95.31 STOP LOSS	98.76 TAKE PROFIT
96.88		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bullish kembali terbuka dengan tren kenaikan EMA, disertai harga berada di atas EMA.

BUY	4146.00	4201.00
	SUPPORT	RESISTANCE
	4146.00	4201.00
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
4171.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.